

## BAB 5

### Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini dapat berjalan dengan baik berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan metode *Black Box Testing*, pada hasil pengujian tidak terdapat *error* dan semua fungsi berjalan sebagai mana desain yang telah dibuat.
2. Sistem ini telah berhasil melakukan identifikasi sesuai dengan desain algoritma pohon keputusan berbasis aturan yang telah peneliti buat dan dapat digunakan untuk melakukan identifikasi untuk mencari identitas pasien berdasarkan data *ante-mortem* yang sudah terdapat dalam basis data.
3. Sistem yang telah dikembangkan ini memiliki tingkat akurasi yang baik, telah berhasil menemukan identitas dari data *post-mortem* sesuai skenario yang telah ditentukan sesuai dengan algoritma yang telah di desain.
4. Sistem yang telah dikembangkan ini memiliki performa yang memadai, ditunjukkan dengan kapasitas penyimpanan data yang dibutuhkan kecil dan semua proses *query* penyimpanan, pencarian, pencocokan dan komparasi dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat, sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses identifikasi.
5. Sistem identifikasi ini memiliki tingkat ketergunaan (*usability*) yang baik menurut pengguna, dengan hasil pengujian masing-masing faktor : kegunaan (*usefulness*) 100%, kemudahan penggunaan (*ease of use*) 97,7%, kemudahan dipelajari (*ease of learning*) 100% dan kepuasan pengguna terhadap aplikasi (*satisfaction*) 100%.

#### 5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Diperlukan sebuah regulasi dari semua *stakeholder* baik pemerintah maupun organisasi profesi seperti PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia) yang menaungi dokter gigi di Indonesia untuk merumuskan sebuah standar data odontogram dalam bentuk digital, peneliti mengusulkan penggunaan data kondisi gigi dalam bentuk matriks JSON seperti yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Dibutuhkan data odontogram tersentralisasi dalam lingkup nasional seperti data biometri lainnya (sidik jari dan retina) yang sudah tercatat secara nasional dalam data KTP elektronik, sehingga dapat digunakan sewaktu waktu saat diperlukan mencari dan mencocokkan identitas.
3. Pada penelitian ini, data *post-mortem* yang digunakan pada saat melakukan proses identifikasi masih berupa data yang disesuaikan dengan pengujian algoritma, dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk menguji keakuratan sistem identifikasi ini dengan menggunakan data yang benar-benar diambil dari data *post-mortem* serta menguji tingkat ketergunaan dari aplikasi ini bagi para ahli forensik kedokteran gigi sebagai pengguna.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait performa aplikasi, setelah aplikasi digunakan dalam waktu tertentu dan menyimpan data dalam jumlah yang lebih banyak dan lebih besar.

